



PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI KANTOR BPKAD KOTA PALOPO

ANNISA¹
ABID RAMADHAN
AHMAD SUARDI

Universitas Muhammadiyah Palopo
¹annisamuhiddin98@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of budgetary participation and accountability on employee performance at the BPKAD office Palopo City. This study uses primary data as many as 40 samples with the sampling method using total sampling. Data collection is done through a questionnaire with the help of the SPSS 23 application. Based on the test results show that budget participation has a significant effect on employee performance while accountability accounting has a significant effect on employee performance.*

Keywords: *budget participation, accountability accounting, employee performance*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja pegawai pada Kantor BPKAD Kota Palopo. Penelitian ini menggunakan data primer sebanyak 40 sampel, dengan metode pengambilan sampel menggunakan total *sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

Kata Kunci: Partisipasi Anggaran, Akuntabilitas Pertanggungjawaban, Kinerja Pegawai

PENDAHULUAN

Reformasi sektor publik yang menyertai tuntutan demokratis telah menjadi fenomena global termasuk di Indonesia, hal tersebut menjadikan transparansi dan akuntabilitas sebagai aspek penting dalam penyelenggaraan pemerintah termasuk dibidang pengelolaan keuangan nasional. Pengesahan UU No. 32 tentang Pemerintahan Daerah tahun 2004 dan UU No. 33 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah tahun 2004 mendorong desentralisasi penyelenggaraan pemerintahan daerah. Desentralisasi ini menunjukkan kekuasaan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengatur secara mandiri Sutandi, (2019).

Desentralisasi pemerintahan daerah dan tuntutan masyarakat akan transparansi dan akuntabilitas telah memaksa pemerintah pusat dan daerah untuk mengadopsi sistem pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan bertanggung jawab yang diharapkan dapat menghasilkan pengelolaan keuangan yang tertib, ekonomis, efektif dan efisien serta bermanfaat bagi masyarakat. Anggaran merupakan salah satu masalah terpenting dalam pengelolaan keuangan negara. Anggaran adalah rencana kerja jangka pendek yang didasarkan pada rencana kegiatan jangka panjang yang ditetapkan dalam proses anggaran. Sutandi, (2019).

Pemerintah Indonesia terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas laporan keuangannya. Salah satunya adalah reformasi bidang akuntansi publik melalui PP No. 71 edisi 2010 yang mewajibkan setiap laporan keuangan yang disusun atau diterbitkan oleh suatu badan pemerintah, baik pusat maupun daerah, menjadi PP No. 71 Tahun 2010 sebagai pengganti PP. No. 24 Tahun 2005 untuk menerapkan akuntansi publik murni yang masih harus dibayar.

Hasen dan Mowen, (2013) Partisipasi Anggaran (*Budgeting Participation*) adalah pendekatan penganggaran yang memungkinkan manajer yang bertanggung jawab atas kinerja anggaran untuk berpartisipasi dalam pengembangan anggaran. Proses penganggaran membutuhkan kerjasama yang baik antara atasan dan bawahan, anggaran yang telah disusun secara partisipatif kemudian disetujui oleh manajer masing-masing bidang dan bidang tanggung jawab suatu organisasi, manajemen puncak menciptakan bidang tanggung jawab yang berbeda atau yang disebut pusat pertanggungjawaban.

Evaluasi kinerja didasarkan pada standar dan pedoman yang telah ditentukan sebelumnya untuk secara teratur menentukan efisiensi operasional suatu organisasi, bagan organisasi dan karyawannya, dan untuk melihat kinerja manajemen berdasarkan kemampuan manajer untuk melaksanakan tanggung jawab manajemennya, termasuk: perencanaan, penyelidikan, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pengurus, negosiasi, perwakilan dan kinerja secara keseluruhan. Namun, untuk mencapai kinerja pemerintah secara keseluruhan, tidak hanya harus berhenti di awal anggaran, tetapi juga membutuhkan pemimpin daerah, terutama peran manajemen departemen keuangan. Peran tersebut meliputi peran pribadi, peran informasi, dan peran pengambilan keputusan.

Akuntansi pertanggungjawaban berperan dalam mengukur kegiatan dan hasilnya, termasuk pelaksanaan anggaran yang dirumuskan dengan pusat pertanggungjawaban lainnya. Pelaksanaan perhitungan akuntabilitas yang benar dan tepat membantu perusahaan untuk berkontribusi terhadap anggaran dan mengevaluasi kinerja masing-masing inti dan perusahaan secara keseluruhan.

Pemerintah Kota Palopo merupakan salah satu daerah yang ada di propinsi Sulawesi selatan yang mendapat pendapat wajar tanpa pengecualian (WTP) dari badan pemeriksa keuangan (BPK) sejak tahun 2016 sampai 2019. Pemerintah Kota Palopo memperoleh predikat tersebut dari laporan keuangan pemerintah daerah untuk keempat kalinya secara berturut turut Musa, (2019). Predikat badan pemeriksa (BPK) ini menjadi tolak ukur untuk mengukur apakah kinerja keuangan Pemerintah Kota Palopo memenuhi standar. Publik mempersepsi bahwa opini WTP mencerminkan penggunaan keuangan yang benar, padahal berulang kali BPK mengingatkan bahwa lembaga yang mendapat opini WTP tidaklah di jamin bebas dari korupsi. Opini WTP hanya sekedar pernyataan BPK terhadap suatu pengelolaan keuangan tiap-tiap lembaga. Namun masih banyak daerah yang sudah meraih opini WTP tetapi banyak di temukan masalah dalam pengelolaan keuangan pemerintah, seperti dikutip Ananta, (2019) oleh karena itu peneliti mengambil objek pada kantor BPKAD Kota Palopo.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Simanjuntak (2018) menyimpulkan bahwa partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Natalya et al., (2016), Ramadhanti, (2019), Sutandi (2019), dan Uppa (2020) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliasuti (2016) yang menyimpulkan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilmawan (2017), Yulianingsih (2017), Augustine (2017) dan Julyalahi (2017) dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Goal Setting Theory

Goal Setting Theory didasarkan pada bukti yang berasumsi bahwa sasaran (ide-ide akan masa depan; keadaan yang diinginkan) memainkan peran penting dalam bertindak. Teori penetapan tujuan yaitu model individual yang menginginkan untuk memiliki tujuan, memilih tujuan dan menjadi termotivasi untuk mencapai tujuan-tujuan. Teori penetapan tujuan (*goal setting theory*) yang dikembangkan oleh Locke (1968) menjelaskan hubungan antara tujuan yang ditetapkan dengan prestasi kerja (kinerja). Dapat dikatakan bahwa goal setting adalah penetapan target berorientasi hasil.

Hipotesis

Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja pegawai pada Kantor BPKAD Kota Palopo

Partisipasi dalam anggaran memungkinkan pemimpin tingkat yang lebih rendah untuk berpartisipasi dalam anggaran, meningkatnya tanggung jawab dan tantangan dalam proses tersebut memberikan intensif non-moneter, yang mengarah ke tingkat kinerja yang lebih tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggaran relevan. Jika seorang karyawan berperan dalam anggaran maka ia akan memiliki rasa tanggung jawab untuk mencapai tujuan anggaran, dan tujuan anggaran tersebut akan mempengaruhi kinerja karyawan itu sendiri. Metode kinerja dapat digunakan untuk mengatasi berbagai kelemahan anggaran, terutama kelemahan yang disebabkan oleh kurangnya tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja tujuan pelayanan publik.

Penelitian yang dilakukan ini mendukung penelitian yang sudah ada dilakukan oleh, uppa, (2020) menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja pegawai, penelitian yang dilakukan oleh Yulianingsih, (2017) partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja pegawai, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Augustine, (2017) partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja pegawai, Atas dasar pendapat dan penelitian sebelumnya, maka diajukan hipotesis, yaitu :

H1: Diduga bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kantor BPKAD Kota Palopo.

Pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja pegawai pada Kantor BPKAD Kota Palopo

Akuntansi pertanggungjawaban juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja pimpinan tingkat bawah. penilaian kinerja dilakukan dengan membandingkan pelaksanaan anggaran yang telah ditetapkan adanya tolak ukur evaluasi kinerja akan mendorong dan memotivasi pegawai dalam bekerjasehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja pegawai.

Penelitian yang dilakukan ini mendukung penelitian yang sudah ada dilakukan oleh, Augustine (2017) menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajemen, penelitian yang dilakukan oleh Natalya et al., (2016) menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja pegawai, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhanti, (2019) akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajer. Berdasarkan pendapat dan penelitian sebelumnya maka diajukan hipotesis:

H2 : Diduga bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kantor BPKAD Kota Palopo

Pengaruh Partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja pegawai pada Kantor BPKAD Kota Palopo

Partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban memiliki hubungan yang erat dengan kinerja pegawai, dimana partisipasi penyusunan anggaran memiliki keterkaitan, jika pegawai memiliki peran dalam penyusunan anggaran, ia akan memiliki rasa keterlibatan dan bertanggung jawab untuk mencapai target anggaran yang nantinya akan berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Penelitian yang dilakukan ini mendukung penelitian yang sudah ada dilakukan oleh, Simanjuntak, (2018) menunjukkan bahwa partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen, sejalan dengan penelitian yang dilakukan Natalya et al., (2016) menunjukkan bahwa partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Uppa, (2020) menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

H3 : Diduga bahwa partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kantor BPKAD Kota Palopo

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey eksplanasi, dimana penelitian tersebut dapat dievaluasi sesuai dengan tujuan dan tingkat objeknya. Pada tingkat eksplanasi, penelitian ini termasuk dalam asosiatif, penelitian ini meliputi penelitian yang menghubungkan dua variabel atau lebih guna melihat pengaruh variabel independen terhadap dependen.

Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai kantor BPKAD kota Palopo. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling, artinya peneliti mengambil sampel seluruh populasi, sehingga sampel untuk penelitian ini meliputi seluruh pegawai kantor BPKAD di kota Palopo. Sampel untuk penelitian ini terdiri dari 40 karyawan.

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang relevan, andal, dan objektif serta dapat digunakan sebagai dasar dalam proses analisis. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang dijawab oleh responden. Sumber data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden yaitu pegawai kantor BPKAD di kota Palopo. Instrumen penelitian adalah instrumen untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner skala Likert digunakan untuk mengumpulkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Uji validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menghitung korelasi antara setiap pernyataan dan skor total menggunakan korelasi Pearson. Pedoman suatu model dianggap valid jika tingkat signifikansinya di bawah 0,05 dan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dalam penelitian ini $N = 40$ dengan *degree of freedom* (df) = $N-2$ didapat r_{tabel} sebesar 0,263 maka pernyataan tersebut dianggap valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	Partisipasi Anggaran (X_1)	X1.1	0,715	0,263	Valid
		X1.2	0,812	0,263	Valid
		X1.3	0,705	0,263	Valid
		X1.4	0,598	0,263	Valid
		X1.5	0,631	0,263	Valid
		X1.6	0,708	0,263	Valid
2	Akuntansi Pertanggungjawaban (X_2)	X2.1	0,752	0,263	Valid
		X2.2	0,555	0,263	Valid
		X2.3	0,741	0,263	Valid
		X2.4	0,570	0,263	Valid
		X2.5	0,560	0,263	Valid
		X2.6	0,546	0,263	Valid
3	Kinerja Pegawai (Y)	X2.7	0,589	0,263	Valid
		Y.1	0,555	0,263	Valid
		Y.2	0,538	0,263	Valid
		Y.3	0,746	0,263	Valid
		Y.4	0,536	0,263	Valid
		Y.5	0,647	0,263	Valid
		Y.6	0,719	0,263	Valid
		Y.7	0,770	0,263	Valid
		Y.8	0,592	0,263	Valid

Sumber: Data diolah

Dapat diamati bahwa hasil uji validitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid untuk semua variabel karena nilainya secara signifikan lebih kecil dari 0,05 (5%) dan karena korelasi antar item dari pernyataan individu lebih besar dari *r* tabel yakni 0,263.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dan instrument penelitian, suatu instrument penelitian dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Partisipasi Anggaran	0,822	Reliabel
Akuntansi Pertanggungjawaban	0,728	Reliabel
Kinerja Pegawai	0,792	Reliabel

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel, karena variabel biasanya memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga cocok sebagai instrumen pengukuran kuesioner dalam penelitian ini.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua variabel atau lebih yang bersifat bebas dalam hal ini terdiri dari dua variabel yaitu partisipasi anggaran (X1) dan akuntansi pertanggungjawaban (X2) terhadap variabel terikat (Y) yaitu kinerja pegawai pada Kantor BPKAD Kota Palopo. Hasil uji regresi linier berganda ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,756	5,536		,317	,753
Partisipasi anggaran_X1	,346	,145	,297	2,386	,022
Akuntansi pertanggungjawaban_X2	,726	,167	,543	4,359	,000

a. Dependent Variable: Total_Kinerja pegawai (Y)

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Kinerja pegawai (Y) = 1,756 + 0,346 Partisipasi anggaran X₁ + 0,726 Akuntansi pertanggungjawaban X₂ + e

Persamaan dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 1,756 menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu partisipasi anggaran (X₁) dan akuntansi pertanggungjawaban (X₂) sama dengan nol diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai kinerja pegawai (Y) sebesar 1,756.
- Nilai koefisien partisipasi anggaran sebesar 0,346 hal ini berarti bila partisipasi anggaran bertambah satu satuan maka akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 0,346.

- c. Nilai koefisien akuntansi pertanggungjawaban sebesar 0,726 hal ini berarti bila akuntansi pertanggungjawaban bertambah satu satuan maka akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 0,726.

Uji Kelayakan Model

Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar model dapat memvariasikan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,701 ^a	,492	,464	2,059

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R^2 dapat diketahui R Square adalah 0,492 atau sebesar 49,2%. Hal ini berarti kinerja pegawai (Y) mampu dijelaskan sebesar 49,2% oleh variabel partisipasi anggaran (X_2) dan akuntansi pertanggungjawaban (X_2) sedangkan sisanya ($100\% - 49,2\% = 50,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

Uji F

Secara simultan pengujian hipotesis dilakukan dengan F-test menurut Gozali (2011:35), Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F hitung dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada 0,05 maka H_3 diterima, dan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada 0,05 maka H_0 diterima.

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151,883	2	75,942	17,909	,000 ^b
	Residual	156,892	37	4,240		
	Total	308,775	39			

a. Dependent Variable: TotalY
 b. Predictors: (Constant), TotalX2, TotalX1

Sumber: Data diolah

Dari tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai F-hitung adalah 17,909, sedangkan F-tabel adalah 3,23, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya kedua variabel bebas yang terdiri dari partisipasi anggaran (X_1) dan akuntansi pertanggungjawaban (X_2) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai (Y). pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan pengujian adalah 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 sehingga tingkat signifikansi tersebut digunakan untuk menentukan bahwa partisipasi anggaran (X_1) dan akuntansi pertanggungjawaban (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y).

Uji t

Dasar aturan pengambilan keputusan pada Uji Parsial (uji t) terdapat dua aturan yaitu :

1. Jika nilai sig < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
2. Jika nilai sig > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,756	5,536		,317	,753
1 Total_X1	,346	,145	,297	2,386	,022
Total_X2	,726	,167	,543	4,359	,000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data diolah

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individu (parsial) adalah sebagai berikut:

1. hipotesis pertama menyatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai. Hasil pengujian mempunyai probabilitas sebesar $0,022 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,386 > t_{tabel} 1,685$, hal ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.
2. hipotesis kedua menyatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai. Hasil pengujian mempunyai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,359 > t_{tabel} 1,685$, hal ini menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

PEMBAHASAN

Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja pegawai pada Kantor BPKAD Kota Palopo

Dalam hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja pegawai adalah positif dan signifikan. Pengaruh signifikan menunjukkan bahwa partisipasi anggaran mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan kinerja pegawai. Hal ini sejalan dengan teori penetapan tujuan (*goal setting theory*) yang menjelaskan hubungan antara tujuan yang ditetapkan dengan prestasi kerja. Artinya jika partisipasi anggaran ditingkatkan maka kinerja pegawai juga akan meningkat demikian sebaliknya. Penelitian yang dilakukan ini mendukung penelitian yang sudah ada atau yang sebelumnya dilakukan Oleh Uppa, (2020) menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja pegawai, penelitian yang dilakukan oleh Yulianingsih, (2017) partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja pegawai, Menurut penelitian Augustine, (2017) partisipasi anggaran mempengaruhi kinerja pegawai.

Pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja pegawai pada Kantor BPKAD Kota Palopo

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini sejalan dengan teori penetapan tujuan (*goal setting theory*). Hal ini sesuai dengan teori penetapan tujuan. Teori penetapan tujuan ini menjelaskan hubungan antara tanggung jawab dan kinerja karyawan. Akuntansi pertanggungjawaban memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja pegawai. Artinya jika akuntansi pertanggungjawaban meningkat maka kinerja pegawai meningkat dan sebaliknya jika akuntansi pertanggungjawaban menurun maka kinerja

pegawai juga menurun. Hal ini menunjukkan bahwa penjelasan tanggung jawab yang baik dapat berdampak baik terhadap kinerja pegawai atau sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan ini mendukung penelitian yang sudah ada atau yang sebelumnya dilakukan oleh Simanjuntak, (2018) menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajemen. Sejalan dengan penelitian Ramadhanti, (2019) akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajer.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja pegawai pada Kantor BPKAD Kota Palopo, maka dapat disimpulkan bahwa: Partisipasi Anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor BPKAD Kota Palopo, Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor BPKAD Kota Palopo dan Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor BPKAD Kota Palopo.

KETERBATASAN PENELITIAN

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini masih perlu dikembangkan adalah sebagai berikut: 1) Jumlah responden yang hanya 40 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. 2) Penelitian ini menggunakan kuesioner dan terdapat keterbatasan dalam pengambilan jawaban untuk responden, sehingga kemungkinan adanya jawaban yang di isi tidak sesuai berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian. Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan antara lain: Menambahkan Jumlah responden dan variabel independen yang tidak terdapat dalam penelitian ini dan Untuk peneliti selanjutnya, dapat dilakukan dengan metode lain untuk mendapatkan data yang lengkap, misalnya dengan melakukan wawancara secara langsung kepada responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, Y. (2019). *Pemerintah Jangan Senang Dulu Dapat WTP, Ini Masalahnya*.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2009). *Sistem pengendalian Manajemen jilid 1, Terjemahan F.X Kurniawan Tjakrawala*. Salemba Empat.
- Augustine, A. Y. (2017). Partisipasi Anggaran, Kepuasan Kerja, dan Kinerja Manajerial: Studi Pada Bisnis Keluarga Pempek di Kota Palembang. *Esensi*, 7(1), 73-82.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2013). *Akuntansi Manajerial* (Edisi 14). Penerjemah Kartika Dewi, Salemba Empat.
- Halim, A. (2013). *Analisis Investasi* (E. 2 (ed.)). Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasen, D. R., & Mowen, M. M. (2013). *Akuntansi Manajerial* (E. 2 (ed.)). Salemba Empat.
- Ikhsan, A., & Dharmanegara, I. B. agung. (2014). *Akuntansi dan Manajemen Keuangan Rumah Sakit*. Graha Ilmu.
- Ikhsan, A., & Ishak, M. (2008). *Akuntansi Keperilakuan* (E. 2 (ed.)). Salemba Empat.
- Ilmawan, R. (2017). *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Job-Relevant*

- Information, Kepuasan Kerja, Motivasi Dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada PDAM Tirta Satria Kabupaten Banyumas).*
- Julyalahi, E. (2017). *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Skpd Kabupaten Bintan.* 51(1), 51.
- Mathis, R. & J. J. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Salemba Empat.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi.* Salemba Empat.
- a, U. (2019). *Selamat!!! Palopo Kembali Raih WTP Keempat Kalinya.* radarluwura.com.
- Natalya, B., Deviyanti, D. R., & Kusumawardani, A. (2016). *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Balikpapan.* 53(9), 1689-1699.
- Ramadhanti, D. (2019). *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajer pada PT. Pupuk Sriwidjaja (Persero) Pusri Sumatra Selatan Palembang.* 11(1), 1-14.
- Robbins, S. P. (2007). *Manajemen.*
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis.* Erlangga.
- Simanjuntak, Y. A. (2018). *Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan.*
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis.* Alfabeta.
- Sutandi, H. (2019). *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Di Sidoarjo.* Volume. 4(12), 1-17.
- Sutrisno, E. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Kencana.
- Uppa, N. (2020). *Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah: Studi Kasus Pada Kantor Bpkad Kota Palopo.*
- Yulianingsih, Y. (2017). *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Motivasi Dan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (Bbkpm) Surakarta) Disusun.*
- Yuliasuti, E. S. (2016). *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah) ERMA.*